

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penggunaan obat tradisional di Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa. Salah satu obat tradisional yang sering digunakan adalah jamu kunyit asam. Departemen Kesehatan (Depkes) RI dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 661/Menkes/SK/VII/1994 menyatakan bahwa perlu dicegah beredarnya obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan dan mutu. Dengan persyaratan mutu diharapkan adanya obat tradisional dengan dosis yang diketahui dan terulang, termasuk untuk keamanan bahan baku dan kemanfaatannya. Parameter standar mutu keamanan bahan baku obat tradisional antara lain Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang/Khamir (AKK).

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi tentang angka lempeng total dan angka kapang/khamir jamu kunyit asam dari PT. X. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan cara deskriptif dan komparatif. Angka Lempeng Total yang diperbolehkan oleh BPOM (2004) tidak lebih dari 10 koloni/gram ekstrak dan angka kapang/khamir tidak lebih dari 10 koloni/gram ekstrak.

Pengujian pada ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) diperoleh data kuantitatif yaitu ALT pengenceran 10^{-6} replikasi I adalah $5,5 \times 10^6$ koloni/gram dan AKK pengenceran 10^{-6} replikasi I dan III adalah $30,3 \times 10^7$ koloni/gram, sehingga ALT dan AKK tidak memenuhi syarat BPOM (2004). Pengujian pada ekstrak daging buah asam jawa (*Tamarindus indica* L.) diperoleh data kuantitatif yaitu ALT replikasi II pengenceran 10^{-1} adalah <10 koloni/gram sehingga memenuhi syarat BPOM (2004), dan pengenceran 10^{-6} adalah $2,9 \times 10^7$ koloni/gram sehingga tidak memenuhi syarat BPOM (2004). Angka Kapang/Khamir replikasi I pengenceran 10^{-1} diperoleh AKK 3,0 koloni/gram koloni/gram sehingga memenuhi syarat BPOM (2004), dan pengenceran 10^{-6} adalah $2,0 \times 10^8$ koloni/gram sehingga tidak memenuhi syarat BPOM (2004).

Kata kunci : ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.), ekstrak daging buah asam jawa (*Tamarindus indica* L.), angka lempeng total (ALT), angka kapang/khamir (AKK).

ABSTRACT

Traditional herb for medication is one of Indonesians' cultures. One of the traditional herbs that are consumed mostly is the traditional herb mixture between curcumas and tamarinds. Departemen Kesehatan (Depkes) RI through Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 661/Menkes/SK/VII/1994 stated that traditional herbs that cannot meet the standard requirement of security, usefulness, and quality should be restricted from being consumed. By meeting the standard requirement of security, usefulness and quality, it is expected that the dosage of the traditional herbs can be easily known so that the security the raw materials and the usefulness can be assured. The standard quality of security parameter of the raw materials are the Total Plate Count and the Number of Mold/Yeast.

This research was non-experimental research with the framework of descriptive and comparative research. This research was aimed to obtain data about the Total Plate Count and the Number of Mold/Yeast of traditional herb mixture of curcumas and tamarinds from PT. X. The data obtained was quantitative data and analyzed using descriptive and comparative method. The allowed amount of the Total Plate Count could not exceeded 10 colony/g and the Number of Mold/Yeast amount was not allowed to be more than 10 colony/g.

The experiment on turmeric rhizome extract (*Curcuma domestica* Val.) resulted in quantitative data of ALT dilution 10^{-6} from the replication I was $5,5 \times 10^6$ colony/gram and AKK dilution 10^{-6} from the replication I and III was $30,3 \times 10^7$ colony/gram, so ALT and AKK not fulfill the BPOM (2004). The experiment on tamarind extract (*Tamarindus indica* L.) resulted in quantitative data of ALT replication II which was dilution 10^{-1} was <10 colony/gram so fulfill the BPOM (2004), and dilution 10^{-6} is $2,9 \times 10^7$ colony/gram so not fulfill the BPOM (2004). The Number of Mold/Yeast replication I which dilution 10^{-1} was 3,0 colony/gram so fulfill the BPOM (2004), and dilution 10^{-6} is $2,0 \times 10^8$ colony/gram so not fulfill the BPOM (2004).

Key words: Turmeric Rhizome extract (*Curcuma domestica* Val.), Tamarind Extract (*Tamarindus indica* L.), Total Plate count, The Number of Mold/Yeast.